

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan simpulan dan pengkajian yakni :

- a. Gambaran karakteristik responden yang terdiri anak usia pra sekolah Kelurahan Rambutan didominasi umur 3 tahun & 5 tahun yakni 15 anak (31,3%).
- b. Gambaran karakteristik responden ibu dari anak usia pra sekolah di Kelurahan Rambutan didominasi oleh responden yang berusia 20 hingga 35 tahun yakni 41 orang (85,4%).
- c. Gambaran karakteristik responden yang terdiri dari ibu anak umur pra sekolah Kelurahan Rambutan didominasi berpendidikan tinggi (SMA/Sederajat, Perguruan Tinggi) yaitu sebanyak 35 orang (72,9%).
- d. Gambaran karakteristik responden Kelurahan Rambutan didominasi oleh responden yang memiliki pendapatan tinggi (>UMR) sebanyak 32 orang (66,7%).
- e. Gambaran pola asuh orang tua Kelurahan Rambutan sebagian besar (52,1%) yang menerapkan pola asuh kurang baik.
- f. Gambaran perawatan kesehatan keluarga Kelurahan Rambutan sebagian besar (58,3%) yang menerapkan perawatan kesehatan keluarga baik.
- g. Gambaran perilaku sulit makan pada anak Kelurahan Rambutan sebagian besar memiliki perilaku sulit makan kearah positif.
- h. Pola asuh orang tua & perilaku sulit makan terdapat hubungan signifikan dengan *p value* 0,002 dan OR = 10.000 artinya bahwa anak usia pra sekolah yang memiliki pola asuh baik dapat meningkatkan perilaku sulit makan kearah positif sebesar 10.000 kali.
- i. Terdapat hubungan perawatan kesehatan keluarga dengan perilaku sulit makan pada anak usia pra sekolah Kelurahan Rambutan, *p* = 0,000 dan OR = 25.000 bahwa orang tua menerapkan fungsi perawatan kesehatan

keluarga yang baik dapat meningkatkan perilaku sulit makan kearah positif sebesar 25.000 kali.

V.2 Saran

a. Bagi Anak Usia Pra Sekolah

Hendaknya membiasakan anak untuk makan dirumah, menghabiskan jatah makanannya, dan mengurangi mengkonsumsi junkfood.

b. Bagi Keluarga

Keluarga dari anak usia pra sekolah hendaknya mencari informasi mengenai perilaku sulit makan dan cara mengatasinya, keluarga memberikan makanan sesuai dengan 4 sehat 5 sempurna, keluarga membiasakan anak untuk makan di jam yang telah ditentukan setiap harinya agar anak terbiasa, selain itu keluarga hendaknya memeriksakan kesehatan anak secara berkala untuk menghindari kejadian kurang gizi atau stunting.

c. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan agar memberikan info tentang cara mengembangkan tindakan keperawatan untuk mengatasi perilaku sulit makan.

d. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Institusi dapat menjadikan pedoman untuk melakukan askep dan memberikan informasi baru untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam pengembangan ilmu keperawatan khususnya mengenai “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Fungsi Perawatan Kesehatan Keluarga Dengan Perilaku Sulit Makan Pada Anak Usia Pra Sekolah”.

e. Bagi Peneliti

Masih diperlukan penelitian lanjutan terkait dengan pola asuh orang tua dan fungsi perawatan kesehatan keluarga dengan perilaku sulit makan pada anak usia pra sekolah.